

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian ialah suatu langkah yang biasa digunakan untuk tujuan mengelola, mengumpulkan serta menganalisis sebuah data dengan menggunakan cara teknik tertentu. Ruang lingkup dalam penelitian pada strategi penyiaran program dakwah Islam di SIMPANG 5TV Jateng. berikut langkah-langkah dalam metode penelitian ini sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan, artinya peneliti berangkat ke lapangan dengan tujuan pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan alamiah atau alami.¹ Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan antara observasi, wawancara, dan dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil dari penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, mengkonstruksi fenomena, memahami keunikan, dan menemukan hipotesis.² Untuk melakukan penelitian, peneliti terlibat langsung di PT. Simpang Lima Media Televisi atau stasiun SIMPANG 5TV Jateng Untuk mencari data yang di perlukan peneliti.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Karena data yang hendak dikumpulkan ialah tentang **"Strategi Penyiaran Program Dakwah Islam di SIMPANG 5TV Jateng"** dari penjelasan tersebut jelas bahwa yang dikehendaki ialah informasi dalam bentuk deskriptif. oleh karena itu penelitian ini lebih sesuai menggunakan penelitian kualitatif.

¹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 26

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 9-

B. Instrumen Penelitian

Pada instrumen penelitian kualitatif yang menjadi instrumen ialah peneliti itu sendiri. Oleh sebab itu peneliti sebagai alat penelitimatau instrumen juga harus “divalidasi” atau diuji kebenarannya seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang teliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi ialah peneliti itu sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang teliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.³

C. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah *kata-kata* dan *tindakan*, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain sebagainya. Untuk memudahkan mengidentifikasi sumber data, penulis mengklasifikasikan sumber data sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer ialah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video atau audio, pengambilan foto, dan film. Pencatatan sumber data utama melalui pengamatan atau wawancara merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.⁴ Sumber primer merupakan sumber data yang langsung

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 101-102

⁴Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 157

memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Data tersebut diperoleh dari penanggung jawab PT. Simpang Lima Media Televisi. Dari para Crew dan pegawai secara langsung dengan wawancara, observasi, atau dengan cara lainnya.

2. Sumber data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia.⁶ Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal melalui orang lain atau dokumen.⁷ Data tersebut meliputi buku-buku, arsip dan literatur atau publikasi lainnya yang berkaitan dengan strategi penyiaran program dakwah Islam di SIMPANG 5TV Jateng. Yang dimana peneliti mendapatkan data tambahan dari data-data atau dokumentasi yang sangat diperlukan peneliti untuk memperkaya data atau menganalisa permasalahan berupa pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan di suatu tempat dimana penelitian akan dilaksanakan. Penelitian ini akan dilakukan di Ibu kota Jawa Tengah tepatnya di kota Semarang sebagai televisi lokal yang berada di Jawa Tengah. Sebagai media teknologi informasi yang mempermudah warga sekitar Jawa Tengah untuk bisa dipublikasikan melalui stasiun televisi yang mempunyai jargon yaitu SIMPANG 5TV Jateng paling gayeng. Televisi ini mempunyai program khusus yang bisa dinikmati pemirsa Jawa Tengah, yaitu Program Religi seperti yang akan penulis teliti.

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2018), 104

⁶ Saifuddin Azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2018), 104

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan suatu data ialah langkah sangat strategis dalam meneliti. Karena tujuan utama dari sebuah penelitian ialah bisa memperoleh suatu data. Tanpa bisa mengetahui suatu teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan bisa memperoleh suatu data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Sebagaimana peneliti yang bersifat penelitian lapangan, maka dalam hal ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data ialah sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan cara menjangkau informasi atau data melalui interaksi verbal/lisan.⁸

Esterberg mendefinisikan bahwa *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”*.

Wawancara merupakan pertemuan yang dilakukan lebih dari satu orang untuk bertukar informasi dan ide lewat tanya jawab, sehingga dapat disusun makna dalam suatu topik atau pokok pembicaraan dalam diskusi tertentu.

Susan Stainback mengatakan bahwasannya: dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih detail tentang partisipan dalam menafsirkan fenomena serta situasi yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa diperoleh melalui observasi.⁹ Adapun yang peneliti wawancarai yaitu penanggung jawab PT. Simpang Lima Media Televisi, staf dan pegawai yang ada di SIMPANG 5TV Jateng guna untuk menyusun data peneliti.

2. Metode Obsevasi

Nasution mendefinisikan bahwasannya metode observasi merupakan pokok semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan bisa bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun sangat jauh dapat

⁸ Andi prastowo, Memahami Metode-Metode Penelitian, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 48

⁹Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2018), 114

diobservasi dengan jelas.¹⁰ Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap peneliti.

3. Metode Dokumen/Arsip

Dokumen/Arsip merupakan rekaman yang dipersiapkan untuk penelusuran atau penyelidikan suatu peristiwa.¹¹ Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Misal dokumen yang berbentuk tulisan antara lain: *catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, ceritera, peraturan, kebijakan*. Sedangkan yang berbentuk gambar ialah foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dan yang dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, film, patung, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap sebagai dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹²

F. Uji Keabsahan Data

Peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam penelitian ini. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹³ Untuk menguji keabsahan data, peneliti mengkroscekkan data masing-masing informan yang telah diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak SIMPANG 5TV Jateng, data yang diperoleh dari hasil obsevasi dan dokumentasi.

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2018), 106

¹¹ Andi prastowo, Memahami Metode-Metode Penelitian, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 73

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2018), 124

¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2018), 125

Metode triangulasi menurut Lexy J. Meleong ialah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber lain untuk pembandingan, yaitu penggunaan sumber, teori dan metode dalam penelitian kualitatif dalam arti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh lewat waktu dan alat yang berbeda melalui:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dengan pihak SIMPANG 5TV Jateng.
2. Pengkroscekan antara data masing-masing informan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari hasil observasi dan dari hasil dokumentasi yang berkaitan dengan SIMPANG 5TV Jateng.¹⁴

G. Analisi Data

Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, obsevasi, dan dokumentasi, dengan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁵

Peneliti menggunakan teknik analisis data model *Miles and Huberman*. Bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif yaitu *data reduction, data display, dan verification*.

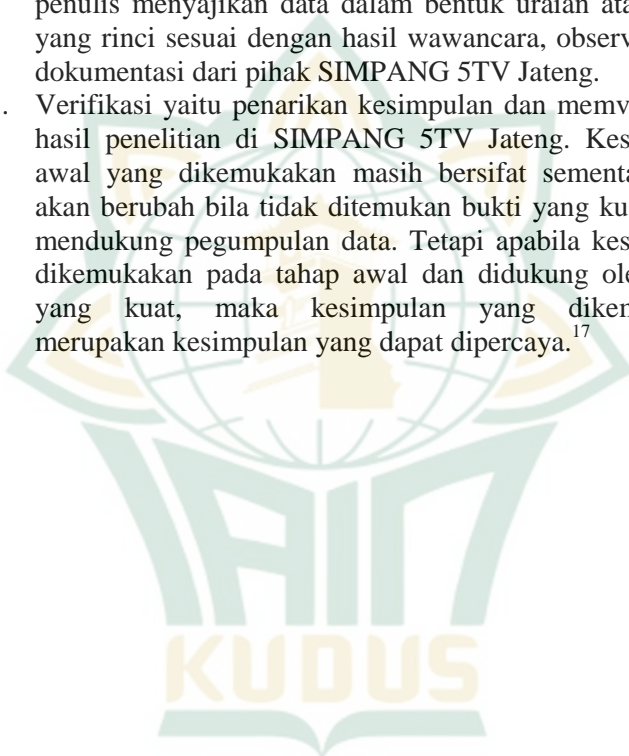
1. Reduksi data yaitu penyederhanaan data¹⁶ atau rangkuman, memilih hal-hal dasar , memfokuskan pada hal-hal utama, dicari tema serta polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas kepada peneliti mengenai SIMPANG 5TV Jateng.

¹⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 330

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 130

¹⁶ Andi prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 80

2. Penyajian data yaitu melakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dan yang paling digunakan untuk menyajikan penelitian kualitatif ialah dengan teks bersifat naratif. Dalam penelitian yang dilakukan di SIMPANG 5TV Jateng, penulis menyajikan data dalam bentuk uraian atau cerita yang rinci sesuai dengan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dari pihak SIMPANG 5TV Jateng.
3. Verifikasi yaitu penarikan kesimpulan dan memverifikasi hasil penelitian di SIMPANG 5TV Jateng. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung pengumpulan data. Tetapi apabila kesimpulan dikemukakan pada tahap awal dan didukung oleh bukti yang kuat, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.¹⁷



¹⁷Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2018), 134-143